



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
DI DESA PASAR SIMUNDOL
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

RIAMAH HASIBUAN

NIM. 17.20100189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
DI DESA PASAR SIMUNDOL
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Oleh

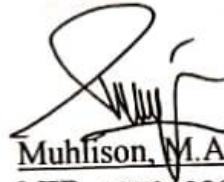
RIAMAH HASIBUAN
NIM. 17.20100189

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002


Muhlison, M.Ag.
NIP. 19701228 200501 1 003



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Riamah Hasibuan**

Lampiran :

Padangsidempuan, 17 Januari 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riamah Hasibuan** yang berjudul: "**Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Muhlison, M.Ag

NIP. 19701228 200501 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riamah Hasibuan

Nim : 1720100189

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya. Skripsi dengan Judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

20 Januari 2022



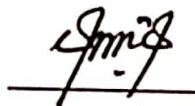
RIAMAH HASIBUAN
NIM. 17 201 00189

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

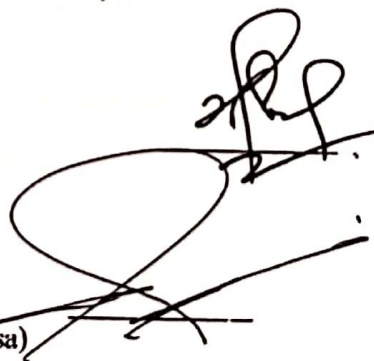
Nama : RIAMAH HASIBUAN
NIM : 17 201 00189
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara

No **Nama** **Tanda Tangan**

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)



2. Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
(Sekretaris/Penguji Bidang PAI)



3. Dr. Lazuardi, M.Ag.
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

4. Hj. Hamidah, M.Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Umum)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 76,7
IPK : 3,73
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733

Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara

Ditulis Oleh : Riamah Hasibuan

NIM : 17 201 00189

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, 18 Januari 2022



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Riamah Hasibuan
NIM : 17 201 00189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek karakter lainnya kepada generasi muda. Desa Pasar Simundol memiliki penduduk yang lumayan banyak, anak yang lulusan SMA berjumlah sekitar dua puluh orang pertahun, tapi mirisnya hanya delapan orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi selebihnya mereka hanya menghabiskan waktu di desa untuk membantu orangtua dan merantau bekerja disana, orangtua tidak melihat bagaimana anaknya menghadapi masa depan yang dipenuhi dengan berbagai macam teknologi dan globalisasi yang semakin meningkat.

Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dilihat dari sudut mahasiswa dan alumninya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap Mahasiswa dan Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

Jenis penelitian ialah kualitatif bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Subjek penelitian yaitu Masyarakat Desa Pasar Simundol yang terdiri dari orangtua yang ada anaknya sekolah di perguruan tinggi, tokoh agama dan pemerintahan desa sebagai data primer, sedangkan data sekunder adalah kepala desa Pasar Simundol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil peneliti: Dari Hasil penelitian dan juga analisis data yang dilakukan maka persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dilihat dari sudut mahasiswa dan alumninya adalah berpersepsi baik. Masyarakat Desa Pasar Simundol menyatakan bahwa, mahasiswa yang aktif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri mampu menjadikan dirinya sebagai seorang yang berpendidikan dan sebagai contoh tauladan yang baik. Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat.

Kata Kunci: Persepsi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Pasar Simundol Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Muhlison, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan, dan Ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
Bapak Jansen Harahap selaku Kepala Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon yang telah membantu saya dalam menyusun kelengkapan biografis desa lokasi penelitian penulis ini. Dan juga kepada masyarakat yang terdiri dari orangtua, tokoh agama, dan pemerintahan desa yang telah

meluangkan waktunya untuk berwawancara dengan saya dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian ini.

7. Teristimewa Ayahanda tercinta (Abdul Hamid Hasibuan) dan Ibunda tercinta (Nur Sitta Ritonga), Kakak tersayang (Irma Yanti Hasibuan S.Kom, Handayani Hasibuan Amd.Keb, Minta Ito Hasibuan S.Ak), dan Adek tersayang (Bandaharo Hasibuan) atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
8. Kepada Bapak Hamka Harahap dan Ibu Anita Adinda Nasution, sahabat-sahabat Embun Fivi Elivina, Ammi Toibah Nasution, Nopita Suryani Harahap, Lisda Suryani Harahap, Nur Holilah Siregar, Faujiah Siregar, Hista Nadia Sari, Novita Sari Batubara, Eny Sofiah Siregar, Sri Wahyuni Tanjung, Nur Hidayah Husna, Silvi Alawiyah, Misbahati Harahap khususnya PAI-5 yang selalu memberikan semangat, bantuan baik, dukungan dan do'a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan

bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2022

RIAMAH HASIBUAN

Nim: 17 201 00189

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi	14
b. Macam-macam Persepsi	18
c. Indikator Persepsi.	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
e. Ciri-ciri Dunia Umum Persepsi	25

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat	25
b. Macam-macam Masyarakat.....	27

3. Pendidikan.....

4. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

B. Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	39

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Desa Pasar Simundol	43
2. Letak Geografis Desa Pasar Simundol.....	44
3. Kondisi Masyarakat Desa Pasar Simundol	45
a. Keadaan Penduduk Pasar Simundol.....	45
b. Keadaan Sarana Pendidikan Pasar Simundol	46
c. Tingkat Pendidikan Pasar Simundol	47
d. Mata Pencaharian Pasar Simundol	47
B. Temuan Khusus	
1. Persepsi Masyarakat terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.	48
2. Persepsi Masyarakat terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	55
C. Analisis Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia	47
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Table 4.3. Keadaan Sarana Pendidikan.....	48
Table 4.4. Tingkat Pendidikan	49
Table 4.5. Mata Pencaharian Penduduk Pasar Simundol.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Time Schedule Penelitian	xii
Lampiran II : Daftar Observasi	xiii
Lampiran III : Daftar Wawancara	xiv
Lampiran IV : Daftar Dokumentasi.....	xv
Lampiran V : Surat Riset dari Dekan FTIK	xvi
Lampiran VI : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	xvii
Lampiran VII: Daftar Riwayat Hidup Peneliti	xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam pendidikan diberikan tempat terjadinya proses pemberian pengalaman atau pengembangan pengalaman yang dimiliki oleh individu dengan tujuan untuk memanusiakan manusia.

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan karakter anak didik, pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek karakter lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar terhadap pola kelakuan manusia menurut apa yang diterapkan oleh masyarakat. Tentunya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting terhadap masyarakat dalam menjamin kelangsungan hidupnya, hal ini jelas bahwa pendidikan tidak bisa lepas begitu saja terhadap hubungannya dengan masyarakat.¹

Kegiatan yang dilakukan masyarakat terhadap interaksi sosialnya, merupakan pelaku utama bagi pembangun, sehingga diperlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki potensi yang dapat diharapkan, sehingga masyarakat dapat bergerak pada arah menuju cita-cita rakyat Indonesia yaitu bangsa yang makmur dan berkepribadian luhur. Terlebih pada zaman yang semakin menuntut manusia dapat bersaing di era globalisasi maupun yang akan datang.

¹S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.

Untuk menggali potensi yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan adanya pendidikan, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 telah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Dengan demikian melalui pendidikan, manusia bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran. Maka seiring dengan berjalannya waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri, kecerdasan berfikir, dan bisa membentuk akhlak mulia, jika ia melakukan kegiatan spritual keagamaan secara aktif. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan Negara lain. Pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam menghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.³ Pendidikan menjadikan tolak ukur dalam memajukan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakat.

Menuntut ilmu merupakan amanah dari Allah SWT, yang harus dilaksanakan oleh manusia hal ini dinyatakan dalam Q.S Al-‘Alaq: 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 6 Ayat (1), (Bandung: Citra Umbara), hlm. 86.

³Lelya Hilda, Pembelajaran Berbasis Sainifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Conference. kius. edu. my, Vol. 2, 2017: hlm. 9.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-‘Alaq: 1-5).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan ilmu pengetahuan manusia dapat menjalankan kehidupan dunia dan akhirat sebaik mungkin. Allah memerintahkan agar semua umat Islam belajar membaca, mengkaji, meneliti dan menganalisis semua ciptaan Allah. Maka dari itu betapa pentingnya suatu pendidikan apalagi pada tahap perguruan tinggi yang menekankannya untuk mengasa ilmu pengetahuan dan kemampuan berpikir yang lebih jauh lagi dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas.

Perguruan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan Nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Keberadaan perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan berbangsa, oleh sebab itu perguruan tinggi dituntut menjadi leader yang dapat diandalkan bagi perkembangan peradaban dan kemajuan bangsa. Perguruan tinggi memiliki visi Nasional, merupakan infrastruktur pencetak calon pemimpin bangsa yang berkualitas dan berbudi luhur. Dunia pendidikan tinggi dapat menjadi sarana

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia Mushaf Al-Qur'an Terjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 594.

peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan diharapkan dapat *mindset* masyarakat dalam menuju terwujudnya masyarakat madani yang demokratis.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menurut jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah dan perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta. Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi maupun universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan dari jenjang diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis.⁵ Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan.

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Tidak dibidang pendidikan, perguruan tinggi dengan fungsi Tridharma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi dapat menghasilkan hasil-hasil penelitian yang dapat berbentuk inovasi dalam khasanah ilmu pengetahuan serta aplikasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang berbentuk pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen dalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan visi Indonesia untuk

⁵Rofiq Faudy Akbar, Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Februari 2015.

menciptakan masyarakat yang maju, sejahtera, mandiri dan berdaya saing tinggi. Di Desa Pasar Simundol memiliki penduduk yang lumayan banyak penduduknya, anak yang lulusan SMA berjumlah sekitar dua puluh orang per tahun, tetapi hanya 8 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan selebihnya mereka hanya menghabiskan waktu di Desa untuk membantu Orangtua dan merantau bekerja disana.

Mengarah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN, IAIN, STAIN) bertujuan menghasilkan sarjana Muslim yang memiliki kemampuan akademik dan professional dalam bidang ilmu-ilmu agama Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat, dengan kata lain tujuan dari PTKIN adalah untuk menghasilkan ahli-ahli agama Islam yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat serta untuk mengembangkan ilmu, teknologi, dan budaya Islam guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan Nasional. Di Desa Pasar Simundol yang mayoritas petani memiliki alumni dari UIN, IAIN dan STAIN hanya berjumlah 11 orang mereka lumayan aktif di Desa tersebut dari pada Alumni dari perguruan tinggi lain, baik itu dari segi kemasyarakatannya maupun dari segi religiusnya misalnya pada malam hari mereka ikut mengajari anak-anak mengaji. Tapi walau begitu para pemuda yang baru lulus SMA tidak banyak yang sekolah disini, mereka lebih suka untuk di Desa membantu orangtua dan merantau bekerja disana.

Tingkat pendidikan masyarakat pedesaan sampai tingkat SMA, sehingga pengetahuan pendidikan masih terbatas, karena tingkat kesadaran masyarakat dikomunitas pedesaan terhadap pendidikan masih rendah, salah satu yang

mempengaruhi untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi adalah ekonomi. Fenomena seperti ini terjadi di Desa Pasar Simundol masih memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah, dan melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi masih sangat minim.

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti awal di Desa Pasar Simundol, Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa banyak anak-anak setelah lulus dari jenjang pendidikan SMA, anak-anak membantu orangtuanya di sawah, ada juga yang mengadu nasib ke kota untuk merantau dan bekerja disana, karena di zaman sekarang orang yang sudah sekolah tinggi masih sulit untuk mendapatkan sebuah pekerjaan, terkadang anak yang lulusan SMA lebih tinggi pekerjaannya dibanding yang sarjana. Oleh karena itu, Ibu Ros Nasution memilih anaknya untuk merantau dan bekerja disana, dan juga mengutamakan membeli lahan daripada menyekolahkan anaknya.⁶ Orangtua tidak melihat bagaimana anaknya menghadapi masa depan yang dipenuhi dengan berbagai macam teknologi dan globalisasi yang semakin meningkat.

Ibu Nur Sitta Ritonga salah satu orangtua yang anaknya kuliah di IAIN Padangsidimpuan mengatakan bahwa menyekolahkan anak di PTKIN terutama IAIN Padangsidimpuan merupakan modal untuk menghadapi era globalisasi, karena perguruan tinggi IAIN Padangsidimpuan satu-satunya lembaga yang mewajibkan mahasiswanya asrama selama setahun, di asrama mahasiswa dibimbing untuk belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris dan di asrama juga mahasiswa memiliki banyak kegiatan mulai dari kegiatan ma'had, shalat

⁶ Ibu Ros, Petani, *Wawancara*, Senin, 23 November 2020, Pukul: 10. 00 WIB.

berjama'ah. Menyekolahkan anak di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan modal yang sangat bagus di masa depan, walaupun sarjana tidak menjamin sebuah pekerjaan yang bagus, tetapi anak juga perlu pendidikan yang tinggi terutama pendidikan tinggi Islam untuk mendidik dan membimbing anaknya jika dia sudah menikah nanti⁷

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi masyarakat terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.
2. Persepsi masyarakat terhadap alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan.

Pengindraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu

⁷Ibu Nur Sitta Ritonga, Petani, *Wawancara*, Desember 2020, Pukul: 10. 30 WIB.

melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Oleh karena itu, proses persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.⁸

Persepsi dalam penelitian ini adalah pandangan dari masyarakat desa Pasar Simundol, Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Sumatera dilihat dari sudut mahasiswa dan alumninya.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan budaya, menempati wilayah teritorial tertentu dan memiliki perasaan untuk membentuk sebuah kesatuan. Inti dari masyarakat adalah interaksi timbal balik dan keterkaitan individu dan kelompok. Masyarakat telah menjadi syarat penting bagi kehidupan manusia untuk melanjutkan hidup.⁹ Masyarakat yang dimaksud adalah penduduk yang berdomisili di desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara, dalam waktu yang lama dan terdaftar di kantor Kepala desa khususnya telah memiliki KTP yang terdiri dari orangtua yang ada anaknya sekolah di perguruan tinggi, pemerintahan desa dan tokoh agama.

⁸Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), hlm. 53.

⁹ M. Jacky, *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 42.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar seseorang menjadi dewasa. Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.¹⁰

4. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN, IAIN, STAIN) secara fungsional merupakan sebagai perguruan tinggi Islam di Indonesia yang pengelolaannya berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Namun secara teknis akademik pembinaan PTKIN dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Dalam tulisan ini PTKIN yang dimaksud adalah PTKIN yang berada di Sumatera yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan, karena masyarakat desa Pasar Simundol menyekolahkan anaknya hanya ke 3 PTKIN tersebut.

a. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

UINSU telah memiliki 8 Fakultas yang terdiri dari beberapa program studi mulai dari jenjang D3 hingga jenjang tertinggi yakni program S3.

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 1.

Berikut ini adalah daftar fakultas yang ada di UIN Sumatera Utara, diantaranya adalah:

- 1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- 4) Fakultas Syariah dan Hukum
- 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
- 6) Fakultas Ilmu Sosial
- 7) Fakultas Sains dan Teknologi
- 8) Fakultas Kesehatan Masyarakat

b. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang memiliki beberapa fakultas diantaranya adalah:

- 1) Fakultas Adab dan Humaniora
- 2) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 3) Fakultas Syariah
- 4) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
- 6) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 7) Fakultas Sains dan Teknologi
- 8) Program Pascasarjana

c. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

IAIN Padangsidempuan adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Tengku Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang. IAIN Padangsidempuan memiliki beberapa fakultas diantaranya adalah:

- 1) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 5) Pascasarjana Magister

Dengan demikian maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN dan IAIN) yang berada di Sumatera melalui mahasiswa yang masih aktif dan alumni dilihat dari kemampuannya dalam mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dan tanggapan masyarakat terhadap baik buruknya program pendidikan yang sampai dimasyarakat dan dari akhlak maupun tutur kata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?

2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri serta sebagai bahan pustaka untuk peneliti berikutnya.
2. Sebagai bahan untuk memperkaya khazanah studi Islam terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab. Sistematika yang peneliti maksud adalah:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memperjelas persoalan masalah penelitian. Fokus masalah, batasan istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai serta untuk lebih mudah memahami pembahasan penelitian ini, kemudian masalah tersebut perlu dirumuskan dan dibuat dalam istilah rumusan masalah. Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka dibuatlah tujuan penelitian yang diiringi dengan kegunaan penelitian, kemudian dijabarkan kedalam sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori yang pengemukakan pengertian persepsi, macam-macam persepsi, pengertian pendidikan, pengertian masyarakat, hal-hal yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

Bab ketiga membahas metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan deskriptif hasil serta pembahasan hasil penelitian tentang persepsi masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Mahasiswa dan Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

Bab kelima merupakan bab penutupan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu istilah dalam bidang psikologi sosial, yang berhubungan dengan sikap. Istilah ini diadopsi dari bahasa Inggris “*perception*” yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa.¹¹ Persepsi merupakan tanggapan (penerima) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi.¹² Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat *untuk* memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.¹³ Persepsi terhadap dunia eksternal akan sempurna dengan alat-alat indra yang tampak yaitu pendengar, penglihat, pencium, perasa, dan indra peraba. Sebelum terjadi persepsi pada manusia,

¹¹Nurus Sakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 151.

¹²Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 24.

¹³Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 94.

diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang biasa digunakan sebagai alat bantu untuk memahami lingkungannya.

Persepsi sering diartikan sebagai penglihatan dan tanggapan daya *memahami* atau menanggapi sesuatu. Persepsi merupakan salah satu fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini karena persepsi dapat memberikan pengetahuan kepada manusia mengenai sesuatu sehingga seseorang dapat menghindar, mendekati, atau memanfaatkannya.¹⁴ Persepsi terhadap dunia eksternal akan sempurna dengan alat-alat indra yang tampak yaitu pendengar, penglihat, pencium dan indra peraba.

Untuk lebih memahami kembali tentang defenisi dari persepsi ini, ada *beberapa* pengertian yang diberikan di dalam *Kamus Lengkap Psikologi* karangan C.P. Chaplin yaitu:

- 1) Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya.
- 2) Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisme atau individu sehingga didapat sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu.
- 3) Persepsi interpretasi tentang apa yang diinderakan atau dirasakan individu.
- 4) Persepsi merupakan suatu proses pengenalan maupun proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu.
- 5) Persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenalkanlah persepsi sosial. Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi di dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterpretasi, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitasnya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek persepsi tersebut.

¹⁴Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Kepribadian Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 159.

- 6) Persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.
- 7) Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.¹⁵

Dalam pandangan Islam Allah SWT telah mengkhususkan sebuah fungsi persepsi lainnya yang membuat manusia berbeda dari makhluk lain, yaitu akal. Manusia mampu melampaui sesuatu dalam memersepsi melalui fungsi akal. Fungsi akal ini mendorong manusia berfikir tentang pengertian yang abstrak seperti kebaikan dan keburukan, keutamaan dan kehinaan, serta kebenaran dan kebatilan. Dengan potensi akal pula manusia mampu membuat kesimpulan dari prinsip umum dan eksperimen.¹⁶

Setiap manusia lahir ke dunia tidak mengetahui apa pun. Setelah itu, indra manusia yang baru lahir berfungsi dan berkembang. Ia menerima stimulus-stimulus dari luar yang terjadi pada dirinya. Peristiwa ini melahirkan beragam perasaan dan menjadi dasar terbentuknya persepsi dan pengetahuan. Berikut ini ayat yang berkaitan dengan fungsi indra manusia diantaranya adalah Surah An-Nahl: 78 dan surah Al-Mulk ayat: 23.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran,

¹⁵ C.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, diterjemahkan oleh Kartini Kartono (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 358.

¹⁶ Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Kepribadian Islam...*, hlm.160.

penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl:78).¹⁷

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Katakanlah, Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur (QS. Al-Mulk: 23).¹⁸

Dalam ayat-ayat di atas, Allah SWT mengemukakan pendengaran dan penglihatan sebagai alat indra. Hal ini karena pentingnya suatu pendengaran dan penglihatan untuk menunjukkan urgensi semua alat indra dalam proses persepsi. Sementara itu, mengenai indra perasa bahwa pada kulit manusia terdapat sel-sel perasa dalam jumlah yang banyak dan berbeda bentuk yang secara khusus untuk menerima ragam rasa tertentu. Misalnya, ada sel yang merasa panas, rasa sentuhan atau tekanan, dan rasa sakit. Indra peraba juga dapat membantu manusia untuk merasakan dan mengenal sesuatu yang dirabanya.

Sebagai objek, banyak aspek dari manusia yang bisa dipersepsi.

Aspek-aspek tersebut bisa berupa:

- 1) Aspek fisik: daya tahan fisik, daya tarik fisik, kecepatan, kekuatan, tinggi badan, berat badan, kesehatan, kebugaran, kelenturan, warna kulit, kualitas suara, warna rambut, bentuk muka, bentuk hidung dan lain-lain.
- 2) Aspek psikologi: kepribadian, sikap, motivasi, stabilitas emosi, kecerdasan, minat, kesabaran dan lain-lain.
- 3) Aspek sosial-kultural: keterampilan sosial, keberanian, konformitas, interaksi sosial, kemandirian dan lain-lain.

¹⁷Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Publishing & Distributing, 2013), hlm. 275.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 563.

- 4) Aspek spritual: orientasi beragama, integritas moral, perilaku beribadah dan lain-lain.¹⁹

Namun demikian, dari banyak aspek tersebut, realitasnya hanya sebagian aspek saja yang menjadi pusat perhatian dan menjadi objek persepsi seseorang. Banyaknya aspek yang bisa menjadi objek persepsi menyebabkan persepsi sosial mempunyai banyak dimensi, ketika mempersepsi kekuatan fisik dimensinya adalah kuat atau tidak kuat, ketika mempersepsi kecantikan dimensinya boleh jadi cantik atau tidak cantik, ketika mempersepsi kesopanan dimensinya bisa jadi santun atau tidak santun. Jadi, dimensi persepsi sosial tampak sangat beragam, tergantung pada objek persepsinya.

Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar diri individu, tetapi juga bisa datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Bila yang dipersepsi dirinya sendiri sebagai objek persepsi inilah yang disebut persepsi diri.

b. Macam-macam Persepsi

Persepsi manusia terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis, persepsi terhadap manusia sering juga disebut persepsi sosial. Akan tetapi untuk

¹⁹Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 80.

memahami persepsi sosial secara utuh, terlebih dulu kita akan membahas persepsi terhadap lingkungan fisik.²⁰

1) Persepsi Terhadap Lingkungan Fisik

Dalam mempersepsi lingkungan fisik, seseorang terkadang melakukan kekeliruan. Persepsi seseorang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama karena dipengaruhi oleh beberapa faktor latar belakang pengalaman, latar belakang budaya, latar belakang nilai, kekayaan, dan harapan latar belakang psikologis.

2) Persepsi Sosial

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang dialami dalam lingkungan.²¹ Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung risiko. Manusia selalu memikirkan orang lain dan apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas di sekelilingnya. Persepsi terhadap manusia merupakan proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang dialami manusia, setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai pandangannya, baik dalam berfikir, bertindak, bertanggungjawab, atau mengungkapkan segala sesuatu yang ada dipikirkannya.

²⁰Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 171.

²¹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar...*, hlm. 175.

c. Indikator Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Indikator dari persepsi ada 3 yaitu tanggapan, pendapat dan penilaian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Tanggapan

Tanggapan adalah kesan-kesan dan juga merupakan ingatan yang dialami jika perangsangan sudah tidak ada.²² Jadi, tanggapan merupakan kesan dan ingatan dari pengamatan. Dalam hal ini masyarakat desa Pasar Simundol akan memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif ataupun negatif terhadap mahasiswa dan alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dengan perkiraan anggapan, pendapat bersifat subjektif. Secara luas pendapat didefinisikan sebagai hasil pekerjaan pikir yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lain.

Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

²² Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 120.

Jadi, persepsi masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri mereka akan memberikan atau mempunyai pendapat positif dan negatif mengenai mahasiswa dan alumni dari perguruan tinggi tersebut.

3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk tanggapan atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor perhatian, faktor fungsional, dan faktor struktural.

1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.²³ Dalam penarikan perhatian bisa dari internal dan bisa juga dari eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor internal dalam penarikan perhatian ini meliputi beberapa faktor yaitu:

1) Faktor Biologis

Dalam keadaan lapar, seluruh pikiran didominasi oleh makanan, Orang lapar yang paling menarik perhatiannya adalah makanan, orang yang haus yang paling menarik perhatiannya adalah minuman.

2) Faktor Sosiopsikologis

Sikap kebiasaan dan kemauan seseorang biasanya mempengaruhi perhatiannya.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini meliputi beberapa prinsip diantaranya adalah:

- a) Gerakan
- b) Intensitas Stimuli
- c) Kebaruan
- d) Perulangan²⁴

²³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 52.

²⁴Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi...*, hlm. 52.

2) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu.

3) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Bila seseorang mempersepsi sesuatu, maka mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan bukan bagian-bagian. Ketika melihat wajah cantik seorang wanita, maka yang dipersepsi bukan hanya wajahnya, tetapi keseluruhan tubuh sang gadis itu, karena wajah hanya merupakan bagian saja dari struktur tubuh.

Adapun faktor faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat Indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus

yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa persepsi pada intinya adalah pemahaman, penafsiran, pendapat atau respon terhadap suatu objek yang tergantung pada faktor-faktor perangsang, cara belajar, perangkat keadaan jiwa dan faktor-faktor motivasional yang biasanya berbeda antara

satu kelompok dengan kelompok yang lain akibat perbedaan kecenderungan dan pengalaman masing-masing.

e. Ciri-ciri Umum Dunia Persepsi

Pengindraan terjadi dalam suatu konteks, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi, diantaranya adalah:

- 1) *Modalitas*: rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu *sifat sensoris dasar* dan masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- 2) *Dimensi ruang*: dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang) seseorang dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain.
- 3) *Dimensi waktu*: dunia persepsi mempunyai dimensi waktu seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
- 4) *Struktur konteks* keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- 5) *Dunia penuh arti*: dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Seseorang cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi seseorang yang ada hubungannya dalam diri seseorang.²⁵

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu *syirk* artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai

²⁵Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004), hlm. 111-112.

perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.

Untuk arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, yang mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Mirip jiwa manusia yang dapat diketahui, pertama melalui kelakuan dan perbuatannya sebagai penjelmaan yang lahir, kedua melalui pengalaman batin dalam roh manusia perseorangan sendiri. Bahkan memperoleh “superioritas” merasakan sebagai sesuatu yang lebih tinggi nilainya dari pada jumlah bagian-bagiannya. Sesuatu yang kokoh dan kuat suatu perwujudan pribadi bukan di dalam, melainkan di luar, bahkan di atas kita.²⁶

Masyarakat adalah di mana sekelompok manusia yang hidup bersama yang mempunyai tempat tertentu untuk jangka waktu yang lama dimana masing-masing anggotanya saling berinteraksi. Interaksi yang dimaksudkan berkaitan dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.²⁷ Masyarakat mencakup sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya, saling tergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama. Masyarakat dapat merupakan suatu kesatuan hidup dalam arti luas ataupun dalam arti sempit, seperti masyarakat bangsa ataupun kesatuan kelompok kekerabatan di suatu desa, dalam suatu marga.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu. Masyarakat merupakan

²⁶Sulaeman dan M. Muanandar, *Ilmu Sosial Dasar* (Teori dan Konsep Ilmu Sosial) (Bandung: Eresco, 1989), hlm.63.

²⁷Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 37.

segolongan orang-orang yang mempunyai kesamaan tertentu, ada tiga aspek penting yang membentuk sebuah masyarakat yaitu kumpulan orang, hidup bersama, dan memiliki ikatan tertentu.²⁸

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.²⁹ Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Dalam lingkungan tersebut, antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki atau sesama kaum wanita, larut dalam suatu kehidupan yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia yang disebut masyarakat.

b. Macam-macam Masyarakat

1) Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan

Dalam masyarakat yang modern, sering dibedakan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan. Perbedaan tersebut sebenarnya tidak mempunyai hubungan dengan pengertian masyarakat sederhana karena dalam masyarakat modern, betapa pun kecilnya suatu desa pasti ada pengaruh-pengaruh dari kota. Sebaliknya pada masyarakat bersahaja pengaruh dari kota secara relative tidak ada. Perbedaan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan pada hakikatnya bersifat gradual. Agak sulit untuk memberikan batasan apa yang

²⁸ Momon Sudarma, *Antropologi untuk Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 50.

²⁹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 97.

dimaksudkan dengan perkotaan karena adanya hubungan antara konsentrasi penduduk dengan gejala-gejala sosial yang dinamakan *urbanisme*.³⁰

Warga pedesaan merupakan suatu masyarakat mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan masyarakat pedesaan lainnya. Sistem kehidupan biasanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan. Penduduk masyarakat pedesaan pada umumnya hidup dari pertanian. Pekerjaan-pekerjaan di samping pertanian hanya pekerjaan sampingan saja karena bila tiba masa panen atau masa menanam padi, pekerjaan-pekerjaan sampingan tadi segera ditinggalkan. Masyarakat perkotaan adalah masyarakat kota yang tidak tertentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian “kota” terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan.

2) Masyarakat Setempat

Masyarakat setempat menunjuk pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah dengan batas-batas tertentu di mana faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar di antara para anggotanya, dibandingkan dengan penduduk di luar batas wilayahnya.³¹ Masyarakat setempat adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar-dasar masyarakat setempat adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat tersebut.

³⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 136.

³¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 133.

Suatu masyarakat setempat pasti mempunyai lokalitas atau tempat tinggal tertentu, walaupun sekelompok manusia merupakan masyarakat pengembara pada saat-saat tertentu anggota-anggotanya pasti berkumpul pada suatu tempat tertentu, misalnya bila mengadakan upacara-upacara tradisional. Masyarakat-masyarakat setempat yang mempunyai tempat tinggal tetap dan permanen biasanya mempunyai ikatan solidaritas yang kuat sebagai pengaruh kesatuan tempat tinggalnya.

3. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam bahasa Inggris *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan dan mengembangkan. Pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.³² Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar, teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang dewasa yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.³³ Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing

³²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

³³Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 42.

seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggungjawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.³⁴ Pendidikan merupakan suatu proses atau ada tahapan di dalam kegiatannya, dilaksanakan oleh orang dewasa, kegiatannya diarahkan kepada pencapaian kedewasaan pada diri anak.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karenanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.³⁵

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi

³⁴Hamdadi Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 2.

³⁵Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 1-2.

muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat, pendidikan memiliki kontribusi terhadap kemajuan dan kemunduran suatu masyarakat atau bangsa. Dengan pendidikan pola kehidupan masyarakat dapat berubah dari terbelakang kemudian menjadi lebih baik dan beradab, Melalui pendidikan pula kelangsungan hidup suatu bangsa dapat dipertahankan.

Menurut Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Allah SWT serta menjauhi larangan-Nya. Sehingga seseorang dapat berbahagia hidupnya lahir bathin, dunia dan akhirat.³⁶ Tujuan akhir pendidikan adalah membentuk manusia sempurna, manusia sempurna adalah manusia yang dalam hidupnya menunjukkan keharmonisan antara jasmaniah dan rohaniah, keharmonisan antara segi-segi dalam kejiwaan, dan keharmonisan antara kehidupan sebagai individu dan kehidupan bersama.

4. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

Keberadaan perguruan tinggi merupakan salah satu pilar utama untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM berkualifikasi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi dibina dan dikembangkan melalui program pendidikan tinggi. Untuk itu, perguruan tinggi semakin dituntut meningkatkan peranannya merespon secara aktif perubahan

³⁶Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 99.

lingkungan eksternal yang terus berubah secara signifikan bagi menentukan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat lain.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang kelebagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³⁷

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang tertinggi dalam sistem pendidikan nasional di semua Negara di dunia. Posisinya tidak sama dengan pendidikan dasar atau menengah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh dan berkembang sebagai anggota masyarakat yang normal. Perguruan tinggi mempunyai misi yang lebih jauh dari sekedar menghasilkan lulusan yang pandai, andal dalam mengelola ilmunya, dan mampu menerapkannya dalam dunia kerja. Perguruan tinggi harus bisa mengantarkan peserta didik memahami dirinya sendiri, menentukan peran dirinya dalam masyarakat, dan menjadikannya sebagai manusia yang jauh lebih baik dari yang sebelumnya.³⁸

Pendidikan tinggi Islam di Indonesia telah berlangsung sejak dibukanya Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta pada bulan Juli 1945 menjelang Indonesia Merdeka. Sejak saat itu dinamika dinamika dan perkembangan pendidikan Tinggi Islam dimulai. Setelah terbentuknya STI berubah menjadi UII (Universitas Islam Indonesia). Perkembangan berikutnya fakultas agama

³⁷ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 89.

³⁸ Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 3.

UII dinegerikan menjadi PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri), kemudian fase berikutnya muncullah IAIN dan STAIN, selain itu muncul pula pendidikan tinggi Islam swasta, baik berbentuk universitas, institut, maupun sekolah tinggi.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan institusi perguruan tinggi yang berada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang melaksanakan tri dharma yang berkhasanah keislaman. Berdasarkan data DIKTIS (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam) tahun 2016 yang dimuat dalam Regional Kompas, jumlah PTKIN di seluruh Indonesia berjumlah 55 institusi. Berdasarkan kategorinya PTKIN dibagi menjadi tiga kategori yaitu Universitas Islam Negeri (UIN), Institute Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dengan jumlah 11 institusi berkategori UIN, 26 Institusi berkategori IAIN dan 18 Institusi berkategori STAIN.³⁹ Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri didirikan dengan maksud untuk melahirkan intelektual yang memiliki basis pengetahuan keislaman dan kebudayaan yang kuat.

Pada peraturan pemerintah Nomor 34 Tahun 1950 diberikan pemerintah untuk mendirikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang dinegerikan dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia. Adapun peraturan pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Kehadiran perguruan tinggi Islam di tengah masyarakat pada dasarnya merupakan perwujudan dan suatu

³⁹Farid Fauzi, Membangun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Menuju *World Class University*, *Jurnal As-Salam*, Vol. 1, No. 1, Mei-Agustus 2016.

cita-cita yang telah lama terkandung di hati sanubari umat Islam Indonesia. Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam itu bahkan sudah dirintis sejak zaman penjajahan.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Parulian Hanapi Siregar: dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Marenu Terhadap IAIN Padangsidimpuan”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya pandangan masyarakat terhadap para alumni IAIN Padangsidimpuan dalam mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana seorang alumni IAIN Padangsidimpuan itu dapat memberikan kontribusi yang positif di tengah-tengah masyarakat selaku pemuda yang memiliki keilmuan dibidangnya dan sosok yang mempunyai pengalaman dan wawasan yang berbeda jika dibandingkan dengan alumni-alumni dari perguruan tinggi yang lain.⁴⁰
2. Winda Sari Siregar: dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini diperoleh bahwasanya akhlak mahasiswa

⁴⁰Parulian Hanapi Siregar, “Persepsi Masyarakat Desa Marenu Terhadap IAIN Padangsidimpuan”, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 56.

dikategorikan belum baik, karena secara umum mahasiswa yang tinggal di rumah kos masih melakukan pelanggaran norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti mahasiswa berboncengan dengan yang tidak muhrimnya, sering keluar malam dalam artian pacaran, mahasiswa ribut ketika bertamu dan juga melampaui batas waktu bertamu yang ditetapkan oleh masyarakat dan mahasiswa masih sulit berpartisipasi aktif dalam kegiatan.⁴¹

⁴¹Winda Sari Siregar, “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 88.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara. Penulis menentukan lokasi penelitian ini di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon dengan alasan bahwa peneliti ingin melihat bagaimana pandangan masyarakat terhadap mahasiswa dan alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, dengan ini penulis tertarik untuk meneliti Persepsi Masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Pasar Simundol.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2021, dan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 1 (satu).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³ Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan dan fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu tentang Persepsi Masyarakat Desa Pasar Simundol Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif artinya data yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dengan data yang diperoleh dijelaskan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Pasar Simundol yang terdiri dari orangtua yang ada anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, pemerintahan desa dan tokoh agama.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, sumber data ini disebut juga dengan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.⁴⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

⁴⁴Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data pokok yang berasal dari pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini ada pada subjek penelitian yang diperoleh dari orangtua yang ada anaknya sekolah di Perguruan Tinggi yang terdiri dari 10 Orangtua, pemerintahan desa 4 orang dan tokoh agama 3 orang. Alasan peneliti mengambil sumber data ini karena peneliti beranggapan bahwa mereka bisa menjadi sumber informasi yang akan peneliti dapatkan dalam penelitian ini.

Adapun mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berasal dari Desa Pasar Simundol yang masih aktif sampai saat ini berjumlah 14 orang, diantaranya:

- 1) Aisyah Aritonang
- 2) Amna
- 3) Rosidah
- 4) Novita Ritonga
- 5) Indah Rahayu Ritonga
- 6) Ahmad Pontas
- 7) Helvi Dalimunthe
- 8) Ayu Andira
- 9) Minta Ito
- 10) Erna
- 11) Evilianti
- 12) Alwiyatul Ajibah

13) Khopipah

14) Rika Isnaini

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa, Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁵ Observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti Persepsi Masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dilihat dari sudut mahasiswa dan alumninya di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

kesempatan lain.⁴⁶ Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁴⁷

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang berarti wawancara ini digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Setiap respon diberi pertanyaan yang sama, dan mengumpul data mencatatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam melakukan suatu penelitian.

Dokumentasi akan sangat berguna untuk mengecek kembali data yang telah terkumpul, jika data yang telah dikumpulkan hilang peneliti bisa memanfaatkan data lain melalui dokumentasi tersebut.

⁴⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 138.

⁴⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 131.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan datanya, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹ Dengan mengadakan analisis dalam sebuah penelitian, maka akan mudah untuk dapat memastikan tentang kebenaran data dengan kualitas tinggi, baik setelah kajian selesai.

Adapun yang menjadi teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data diperoleh di lapangan sebelum laporan lengkap dan terperinci diurutkan terlebih dahulu. Dalam mengurangi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis,

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 241.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 244.

direduksi, diringkas, dipilih hal-hal utama, tema dan pola dicari, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah verifikasi, akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil penelitian. Peneliti memverifikasi dan menarik kesimpulan untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Dari hasil pengumpulan data di desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dalam pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat Desa Pasar Simundol, berikut deskripsi hasil penelitian:

1. Sejarah Desa Pasar Simundol

Desa Pasar Simundol bermula dari pemecahan desa Simundol berdiri pada tahun 1936, desa Simundol salah satu desa tertua di Dolok Sigompulon yang terletak dengan ibu kota kecamatan Dolok Sigompulon. Asal mula nama desa Simundol adalah bersala dari posisi desa terujung sehingga tidak ada lagi akses menuju wilayah lain pada masa itu, seiring dengan perkembangan waktu mulailah disebut wilayah tersebut dengan nama desa Simundol.

Kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten Padang Lawas Utara sampai dengan saat ini terdiri dari sembilan kecamatan diantaranya kecamatan Dolok Sigompulon. Dolok Sigompulon merupakan pemekaran dari kecamatan Dolok, pada zaman Belanda Dolok Sigompulon bergabung dalam Order Afdeling Padang Lawas berkedudukan di Sibuhuan. Order ini

dibagi atas 3 Order Distrik masing-masing dikepalai oleh seorang asisten Demang yaitu:

- a. Distrik Padang Bolak berkedudukan di Gunung Tua
- b. Distrik Barumon dan Sosa berkedudukan di Sibuhuan
- c. Distrik Dolok Sigompulon berkedudukan di Simundol

Pada tahun 1938 desa Simundol untuk akses ke kecamatan sangat sulit karena pasar pada waktu itu belum ada, akhirnya raja rambe menyerahkan kepercayaan penuh kepada marga hasibuan untuk mengelola perpasaran di desa tersebut, karena pada masa raja marga hasibuan memiliki banyak kekayaan. Sejak tahun 1938 marga hasibuan membuka lapangan pekerjaan untuk warga dengan akses perdagangan dengan cara barter, akhirnya terciptalah pasar tidak jauh dari wilayah Simundol dan sejak itu dinamakan dengan desa Pasar Simundol. Dari sejarah di atas bahwa Dolok Sigompulon itu telah ada dan diakui keberadaannya sejak zaman Belanda dulu, dengan demikian keberadaan desa yang ada di kecamatan Dolok Sigompulon telah ada dan diakui keberadaannya jauh sebelum Indonesia merdeka.

2. Letak Geografis Desa Pasar Simundol

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Pasar Simundol adalah termasuk wilayah pertanian dan perkebunan. Adapun bentuk-bentuk tanaman pertaniannya berupa tanaman padi, kebun kelapa sawit dan kebun karet yang dipergunakan pada penduduk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan batas-batasnya Desa Pasar Simundol memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Baru Silaiya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simangambat
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pamonoran
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kuala Simpang

3. Kondisi Masyarakat Desa Pasar Simundol

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat desa Pasar Simundol secara umum dari beberapa aspek sebagai berikut.

a. Keadaan Penduduk

Desa Pasar Simundol adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Dolok Sigompulon kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun jumlah penduduk desa Pasar Simundol berjumlah 1.271 jiwa yang terdiri dari 625 laki-laki dan 646 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 278 keluarga. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon dari segi usia dan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 1.
Keadaan Penduduk Desa Pasar Simundol
Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah Jiwa
1.	0-2	38
2.	3-5	40
3.	6-9	125
4.	10-14	150

5.	15-19	180
6.	20-59	425
7.	60-ke atas	313
	Jumlah	1.271

Sumber: Dokumen Kepala Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon

Jika dilihat dari segi jenis kelamin penduduk Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon maka terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2.
Keadaan Penduduk dilihat berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	625
2.	Perempuan	646
	Jumlah	1.271

Sumber: Dokumen Kepala Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Jika ditinjau dari segi lembaga pendidikan di desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat itu sendiri.

Tabel 4. 3.
Keadaan Sarana Pendidikan di Desa Pasar Simundol

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	SD	1
3.	SMP	-

Jumlah	3
--------	---

Sumber: Dokumen Kepala Desa Pasar Simundol
Kecamatan Dolok Sigompulon

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon berdasarkan informasi dari Kepala Desa Pasar Simundol mengatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh kalangan berpendidikan SD, SMP dan SMA sebagai berikut:

Tabel 4. 4.
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pasar Simundol

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	29
2.	SD	312
3.	SMP	161
4.	SMA	256
5.	PTU	12
6.	PTI	17
7.	D-3	20
8.	S1 ke atas	27
Jumlah		832

Sumber: Dokumen Kepala Desa Pasar Simundol
Kecamatan Dolok Sigompulon

d. Mata Pencaharian

Penduduk desa Pasar Simundol mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani, ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, PNS, dan guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5.
Mata Pencaharian Penduduk Desa Pasar Simundol

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	381
2.	Wiraswasta	79
3.	Pedagang	10
4.	Honorar	25
5.	PNS	19
6.	Pensiun	4
Jumlah		518

Sumber: Dokumen Kepala Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon

Penduduk Desa Pasar Simundol memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda yaitu ada yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, PNS, honor dan ada juga yang tidak bekerja. Pekerjaan yang paling umum masyarakat desa Pasar Simundol adalah bertani dan berkebun kelapa sawit, karena masyarakat lebih suka bercocok tanam di sawah.

B. Temuan Khusus

1. Persepsi Masyarakat terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol

Persepsi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian terhadap suatu objek yang diamati oleh suatu kelompok yang hidup bersamaan di daerah tertentu. Hasil dari persepsi ini bisa saja baik dan bisa juga buruk, karena dalam proses persepsi seseorang itu tentulah berbeda dalam penilaiannya tentang objek yang diamati. Begitu pula dengan pandangan masyarakat Desa Pasar Simundol terhadap Perguruan

Tinggi Keagamaan Islam Negeri dilihat dari sudut mahasiswa yang masih aktif.

Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri harus mampu menjadi manusia berkarakter mulia yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan, memiliki akhlak mulia, cara berpakaian yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, dan tutur kata yang santun baik itu kepada yang tua dan yang muda. Semua itu harus dimiliki mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan mahasiswa yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang Islami termasuk aturan dalam berpakaian serta dapat menerapkan nilai-nilai Islam. Lalu bagaimanakah sebenarnya persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam berpakaian.

Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda Indonesia yang mendapat kesempatan untuk belajar dan mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Mahasiswa biasa disebut sebagai suara rakyat yang dimana mahasiswalah yang menjadi perubahan, dalam hal ini kita sangat berharap bahwa mahasiswa mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat.

Mahasiswa merupakan seorang pemuda yang memiliki keahlian spesial dibidangnya, maka pantas mahasiswa bisa membawa perubahan dimasa depan karena mahasiswa sosok manusia berpendidikan, dalam hal

ini kita akan melihat bagaimana sebenarnya persepsi masyarakat terhadap Mahasiswa PTKIN dalam mengaplikasikan perannya sebagai sosok yang berpendidikan di tengah-tengah masyarakat.

Hasil observasi peneliti dengan Masyarakat Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara bagaimana sebenarnya persepsi mereka terhadap Mahasiswa PTKIN dalam mengaplikasikan perannya di tengah masyarakat. Peneliti melihat bahwa Mahasiswa PTKIN sudah bisa mengaplikasikan dirinya ditengah masyarakat dilihat dari perilaku keseharian mereka baik jauh berbeda dengan orang yang tidak melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, cara berpakaian mereka juga muslimah ketika keluar rumah mereka selalu menutup aurat, dan ketika berbicara juga sopan baik itu berbicara kepada yang tua maupun yang muda, walaupun belum sempurna karena masih ada yang belum bisa mengaplikasikan dirinya ditengah-tengah masyarakat.⁵⁰ Berikut persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap Mahasiswa (UIN, IAIN dan STAIN):

- a. Mahasiswa PTKIN kuat keagamaannya
- b. Mahasiswa PTKIN memiliki Akhlak mulia
- c. Mahasiswa PTKIN memiliki Character Building

Wawancara dengan Bapak Jansen Harahap selaku kepala desa Pasar Simundol menuturkan:

⁵⁰ Hasil Observasi, *di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Sabtu 21 Agustus 2021

Hamu inang Mahasiswa nakuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri halakna berjiwa kepemudaan natinggi dibanding pemuda di huta on harana hamu halakna berpendidikan. Mahasiswa nakuliah di UIN dohot IAIN dao berbeda dohot Mahasiswa sian kampus nalain, huida hamu mahasiswa apalagi nakuliah di IAIN Padangsidempuan songon si Ayu, Minta, dohot si Zahra madung bisa do huida mangaplikasihon peran sebagai halak naberpendidikan di huta on, dohot keseharian nihalei tarida mulai dari cara berpakaian, tutur kata dohot perilaku nihalei jeges.⁵¹

Dari penuturan Bapak Jansen Harahap peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa PTKIN (UIN, IAIN dan STAIN) sudah mampu menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat hal ini dilihat bagaimana karakter keseharian mereka dan juga cara berpakaian mereka, mahasiswa PTKIN berbeda dengan mahasiswa dari kampus yang lain, mahasiswa yang kuliah di PTKIN apalagi yang kuliah di UIN dan IAIN mampu mengaplikasikan dirinya sebagai orang yang berpendidikan di tengah-tengah masyarakat, hal ini bapak Jansen Harahap melihat dari 3 mahasiswa di atas yaitu Ayu, Minta, dan Zahra selaku mahasiswa yang kuliah di UIN dan IAIN, dan keseharian mereka juga terlihat mulai dari cara berpakaian, tutur kata dan perilaku mereka baik.

Selanjutnya sejalan dengan pernyataan dari Bapak Hamid selaku tokoh agama di desa tersebut mengatakan:

Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan mahasiswa yang sopan santun dalam berbicara, cara berpakaian mahasiswanya juga bagus mereka selalu menutup aurat ketika keluar rumah. Saya melihat mereka juga bisa berbahasa arab walaupun belum sempurna karena mereka rata-rata alumni dari pondok pesantren.⁵²

⁵¹ Jansen, Kepala Desa, *Wawancara*, Senin 23 Agustus 2021, Pukul 10.50 WIB

⁵² Hamid, Tokoh Agama, *Wawancara*, Selasa 24 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

Dari pernyataan bapak Hamid tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri memiliki tutur kata yang sopan ketika berbicara kepada yang tua maupun yang muda, mahasiswa UIN, IAIN dan STAIN juga memiliki kemampuan berbahasa karena mereka alumni dari pondok pesantren dan telah dididik untuk berbahasa arab selama di asrama.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Irpan munthe selaku pemerintahan desa Pasar Simundol dilihat dari akhlak dan ibadah mahasiswa mengatakan:

Sebagai mahasiswa kalian harus bisa menempatkan diri di masyarakat, kalian mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri baik di (UIN, IAIN dan STAIN) kalian sering di puji dan disegani oleh masyarakat di desa ini daripada mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain, dari segi sudut ibadah juga saya melihat bahwa mahasiswa dari PTKIN rajin ke masjid, nama kalian harum di desa ini maka kalian harus menjaga kepercayaan masyarakat.⁵³

Adapun kesimpulan pernyataan dari Bapak Irpan Munthe bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan mahasiswa yang disegani oleh masyarakat Desa Pasar Simundol karena dari segi Ibadah mahasiswa PTKIN juga termasuk mahasiswa yang rajin ke masjid itu sangat terlihat dalam perilaku keseharian mereka.

Wawancara dengan Bapak Sian Hasibuan selaku pemerintahan desa sekaligus tokoh agama mengatakan:

Huida di hutaon mahasiswa UIN, IAIN dohot STAIN berbeda dohot mahasiswa sian perguruan tinggi nalain, harana mahasiswa PTKIN lebih menekankon tu keagamaan nai dohot keseharian

⁵³ Irpan, Pemerintahan Desa, *Wawancara*, Rabu 25 Agustus 2021, Pukul 11.15 WIB

nihalei pe bisa diligi bahwa halei mamake jilbab anggo kaluar sian bagas, tai huida mahasiswa diluar PTKIN ra dope halei mambuka auratni halei anggo kaluar sian bagas. masyarakat di hutaon bangga maligi mahasiswa sian UIN dohot IAIN.⁵⁴

Mahasiswa PTKIN dari Desa Pasar Simundol berjumlah 14 orang dengan sifat dan karakter yang berbeda. Dari penuturan bapak Sian Hasibuan bahwa mahasiswa PTKIN mampu mengaplikasikan dirinya di tengah-tengah masyarakat, hal ini bapak sian melihat dari 8 mahasiswa atas nama Amna, Ayu, Aisyah, Indah, Minta, Zahra, Rosidah dan Rika terlihat dari cara mereka beradaptasi dengan masyarakat dan menjaga nama baik perguruan tinggi dengan cara mereka berpakaian. Hal tersebut sejalan dengan Observasi yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa PTKIN ketika keluar selalu menutupi auratnya mereka selalu menunjukkan bahwa mereka sekolah di perguruan tinggi Islam.⁵⁵

Selanjutnya sejalan dengan pernyataan dari Ibu Zaini mengatakan bahwa:

Hamu inang mahasiswa sian Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri napala bahat tai hamuma huida napadena di hutaion sian akhlak munu, tutur kata dhot cara berpakaian munupe sangat jeges dohot pade pade di hutaon inang. Makana anakku molo raia rencana giot tu UIN sangape tu IAIN do hubaen manyambungi Anso bisa songon hamuon inang.⁵⁶

Kesimpulan dari pernyataan Ibu Zaini tersebut bahwa mahasiswa dari PTKIN tidak begitu banyak tetapi dilihat dari akhlak, tutur kata dan cara berpakaian Mahasiswa PTKIN baik di kalangan masyarakat, hal ini

⁵⁴ Sian, Pemerintahan Desa, *Wawancara*, Rabu 25 Agustus 2021, Pukul 14.00 WIB

⁵⁵ Hasil Observasi, *di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Selasa 24 Agustus 2021

⁵⁶ Zaini, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, Kamis 26 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

menjadikan daya tarik bagi Ibu Zaini selaku masyarakat Desa Pasar Simundol dalam melanjutkan pendidikan anaknya ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Hal tersebut sejalan dengan Observasi yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa dari UIN, IAIN dan STAIN merupakan mahasiswa yang mempunyai akhlak dan sopan santun yang baik di kalangan masyarakat.⁵⁷

Peneliti juga menanyakan bagaimana mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam mengaplikasikan keterampilan membaca Al-Qur'an, maka setelah wawancara dengan Ibu Tias Hasibuan selaku masyarakat desa juga menuturkan:

Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri sebagian sudah bisa berperan di tengah masyarakat, dilihat dari mereka membantu mengajari anak-anak mengaji malam setelah sholat maghrib, tapi ada juga yang belum bisa menempatkan dirinya di tengah masyarakat.⁵⁸

Sejalan dengan pernyataan dari bapak Bahagia Sitompul selaku tokoh agama sekaligus guru mengaji anak-anak setelah shalat maghrib di masjid mengatakan:

Bapak melihat bahwa mahasiswa dari UIN dan IAIN sebagian sudah bisa berperan di tengah masyarakat, karena jika mereka libur mereka ikut serta membantu bapak mengajari anak-anak mengaji setelah sholat maghrib.⁵⁹

⁵⁷Hasil Observasi, di *Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Senin 23 Agustus 2021

⁵⁸Tias, Orangtua, *Wawancara*, Sabtu 28 Agustus 2021, Pukul 10.15 WIB

⁵⁹Bahagia, Tokoh Agama, *Wawancara*, Minggu 29 Agustus 2021, Pukul 11.00 WIB

Ibu Tias dan bapak Bahagia melihat bahwa Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang sebagian besar sudah mampu mengaplikasikan perannya dilingkungan masyarakat dengan mereka membantu mengajari anak-anak mengaji setelah sholat maghrib. Membantu mengajari anak-anak mengaji merupakan salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengaplikasikan perannya di tengah masyarakat, hal ini Ibu Tias melihat dari 5 Mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Dengan beberapa kegiatan yang mereka lakukan secara berlahan mereka sudah bisa berperan dilingkungannya dari pada mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya.

2. Persepsi Masyarakat terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Desa Pasar Simundol

Sebagai alumni PTKIN hendaknya memiliki karakter dalam etika pendidikan yang erat kaitannya dengan akhlak. Seperti kita ketahui bersama bahwa secara mendasar etika merupakan suatu cabang falsafah dan sekaligus cabang dari suatu ilmu kemanusiaan. Secara garis besar mengajarkan pandangan moral dan ajaran budi pekerti. Akhlak merupakan sebagai salah satu ciri khas penting yang menonjol dalam setiap diri alumni PTKIN.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan perguruan tinggi yang berupaya melahirkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, memiliki akhlak mulia dan memiliki ilmu terutama ilmu keislaman. Berikut persepsi masyarakat terhadap alumni dari Perguruan

Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam menerapkan akhlak dan menerapkan ilmu yang didapatkan.

Sebagai lulusan PTKIN yang berasal dari STAIN, IAIN, bahkan UIN sekalipun harus memiliki kemampuan berwawasan global, karena proses dalam sebuah pendidikan akan berjalan baik jika peserta didik, mahasiswa dan juga guru / dosen memiliki wawasan yang luas. Dengan demikian akan menghantarkan pada generasi yang potensial dan melahirkan lulusan-lulusan yang tidak kalah saing dengan lulusan perguruan tinggi umum. Alumni dari PTKIN harus mampu memberikan perubahan dan pemahaman Islam yang luas dan fungsional, serta relevan dengan tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti dengan masyarakat di desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara, bahwasanya persepsi masyarakat terhadap para Alumni PTKIN dalam mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana seorang alumni PTKIN itu dapat memberikan kontribusi yang positif ditengah-tengah masyarakat selaku pemuda yang memiliki keilmuan dibidangnya dan sosok yang mempunyai pengalaman dan wawasan yang berbeda jika dibandingkan dengan alumni-alumni lain dan pemuda yang tidak mengeyam pendidikan di perguruan tinggi.⁶⁰

⁶⁰Hasil Observasi, *di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Senin 30 Agustus 2021

Wawancara dengan Hasan Hasibuan selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di UIN Sumatera Utara mengatakan:

Lulusan sian UIN dohot IAIN sebagian besar huida madung bisa mamasukkon diri di kalangan masyarakat, bisa mampergunahon pengetahuan untuk kemajuan hita bersama, harana huida pengajian dohot mambaeen acara pe lulusan sian PTKIN do namenjadi penggerakna.⁶¹

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa bapak Hasan menyampaikan alumni-alumni PTKIN itu bisa mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki sehingga bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari seperti menggerakkan pengajian dan membuat kegiatan-kegiatan lainnya. Ternyata pernyataan yang disampaikan mereka sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwasanya alumni dari PTKIN sebagian sudah mampu memberikan dampak positif walaupun masih ada yang kurang di berbagai bidang.⁶²

Selanjutnya sejalan dengan pernyataan dari bapak Pendi Siregar selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di Universitas Labuhan Batu manuturkan:

Alumni dari UIN dan IAIN bapak melihat mereka selalu aktif di desa ini, mereka selalu membuat acara pertandingan untuk anak-anak mulai dari pertandingan pidato, tahfidz dan lain sebagainya sehingga bisa memajukan anak bangsa di desa ini.⁶³

⁶¹ Hasan, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB

⁶² Hasil Observasi, *di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Senin 30 Agustus 2021

⁶³ Pendi Siregar, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Kamis 2 September 2021, Pukul 10.30 WIB

Menurut penjelasan dari bapak Pendi Siregar bahwasanya alumni dari UIN dan IAIN sudah bisa mempergunakan pengetahuan untuk kemajuan masyarakat di desa tersebut hal ini dilihat dari seorang alumni mengadakan acara pertandingan untuk meningkatkan pengetahuan seorang anak.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Latifah selaku kepala sekolah SDN 100530 Pasar Simundol sekaligus orangtua yang menyekolahkan anaknya di UIN Imam Bonjol Padang mengatakan:

Ibu sebagai kepala sekolah di SDN Pasar Simundol melihat bahwa guru kita ada alumni dari UIN dan IAIN kedisiplinan mereka bagus, mereka selalu datang tepat waktu dan ketika menyampaikan pelajaran terutama pelajaran agama mereka selalau mempraktekkannya kepada anak-anak.⁶⁴

Dari pernyataan Ibu Latifah tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu itu melihat dari kedisiplinan mereka yaitu selalu datang tepat waktu, karena ibu itu melihat bagaimana cara mereka mempergunakan waktu dengan baik.

Persepsi masyarakat terhadap alumni PTKIN dalam mengaplikasikan perannya sebagai sosok yang berpendidikan di tengah-tengah masyarakat, peneliti mendeskripsikan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Luddin Hasibuan selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di UIN Imam Bonjol Padang menuturkan bahwa:

⁶⁴Latifah, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Senin 6 September 2021, Pukul 10.00 WIB

Saya melihat alumni-alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri itu masih bisa diandalkan di kalangan masyarakat, baik itu yang perempuan maupun yang laki-laki, alumni PTKIN bagus dalam mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya walaupun tidak semua tetapi sebagian besar saya melihat mereka bisa menjadi Imam dan menjadi khotib Jum'at di desa ini.⁶⁵

Selanjutnya sejalan dengan pernyataan dari bapak Paruhum Hasibuan selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di Universitas Labuhan Batu menuturkan:

Bapak melihat bahwa alumni dari UIN dan IAIN masih ada yang belum bisa diandalkan dikalangan masyarakat, karena masih ada alumni yang belum bisa jadi khotib di desa ini.⁶⁶

Menurut penjelasan Bapak Luddin dan bapak Paruhum Hasibuan bahwasanya alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri bagus dalam mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya sehingga dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi masyarakat Desa Pasar Simundol, hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa alumni PTKIN mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dengan pembuktian bahwa alumni dari PTKIN sebagian sudah mampu menjadi Imam dan Khotib mesti masih ada yang belum bisa menjadi khotib di desa ini.⁶⁷

Wawancara dengan Ibu Zumroh selaku Orangtua yang menyekolahkan anaknya di Universitas Muslim Nusantara mengatakan:

⁶⁵Luddin, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Rabu 8 September 2021, Pukul 11.20 WIB

⁶⁶Paruhum, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Kamis 9 September 2021, Pukul 09.30 WIB

⁶⁷Hasil Observasi, di *Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon*, Selasa 7 September 2021

Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN dan IAIN) menurut saya bagus jika dilihat dari pengamalan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka, karena jika dilihat dalam penampilan sehari-hari sangat memberikan contoh yang baik untuk kalangan muda-mudi sekarang yang sudah banyak tidak beretika dari cara berpakaian tidak menunjukkan kesopanan dan pergaulan terlalu bebas.⁶⁸

Selanjutnya sejalan dengan pernyataan dari Ibu Irma selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di IAIN Padangsidempuan menuturkan:

Ibu melihat bahwa lulusan dari UIN dan IAIN sudah bisa mengamalkan ilmu yang dimiliki, karena jika dilihat dari penampilan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari memberikan contoh yang baik di kalangan masyarakat terutama muda-mudi yang masih banyak tidak beretika.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN dan IAIN) masih bisa mengaplikasikan pengetahuannya di kalangan masyarakat yaitu dalam menunjukkan etika berpakaian sebagai seorang muslim hal tersebut akan memberikan dampak yang cukup positif terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di mata masyarakat.

Berikut peneliti juga akan melihat persepsi masyarakat terhadap perkembangan lembaga IAIN Padangsidempuan. Peneliti melakukan Wawancara dengan Ibu Nur Sinta selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di IAIN Padangsidempuan mengatakan:

Muda diligi sian lembaga inang menurutku madung mulaima berkembang, harana madung diwajibkon sannari mar asrama tu

⁶⁸Zumroh, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Senin 13 September 2021, Pukul 09.30 WIB

⁶⁹Irma, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Selasa 14 September 2021, Pukul 10.00 WIB

mahasiswa nabaru masuk, gedungna pe mulai bahat dibangun. Pandokkonni adekmu dosenna pe madung bahat margelar doktor, apalagi sannari giot manjadi UIN ma IAIN di dokkon adekmu di bagas.⁷⁰

Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Masna selaku orangtua yang menyekolahkan anaknya di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang mengatakan:

Jika dilihat dari perkembangan lembaga menurut ibu udah mulai berkembang, karena adekmu mengatakan di UIN Imam Bonjol Padang juga ada pengembangan kemampuan berbahasa baik itu bahasa Arab dan bahasa Inggris.⁷¹

Jika dilihat dari lembaga IAIN Padangsidimpuan menurut Ibu Nur Sinta sudah mulai berkembang apalagi sekarang sudah diwajibkan Asrama bagi mahasiswa yang baru masuk dan di asrama juga diikuti dengan berbagai kegiatan, gedung-gedungnya juga sudah mulai bertambah. Anak Ibu itu juga mengatakan dosen yang mengajar di IAIN sudah banyak yang bergelar doctor. Adanya asrama dan perkembangan lembaga menjadikan daya tarik bagi masyarakat untuk sekolah di IAIN Padangsidimpuan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN, IAIN dan STAIN) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai ciri khas Islam. Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri mampu mengalahkan Mahasiswa

⁷⁰Nur Sinta, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Rabu 15 September 2021, Pukul 11.00 WIB

⁷¹Masna, Orangtua yang anaknya sekolah di Perguruan Tinggi, *Wawancara*, Kamis 16 September 2021, Pukul 10.30 WIB

dari perguruan tinggi lainnya di tengah-tengah masyarakat mulai dari tingkah laku keseharian, akhlak, tutur kata, cara berpakaian, dan aplikasinya di tengah-tengah masyarakat.

Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN, IAIN dan STAIN) yang masih aktif di Desa Pasar Simundol bisa melebarkan sayapnya di tengah-tengah masyarakat sebagai sosok yang diteladani, karena mereka berbeda dengan mahasiswa dari kampus yang lain, mahasiswa PTKIN telah menunjukkan kiprahnya kepada masyarakat sebagai sosok yang berpendidikan dan menjadi sosok yang diteladani. Mahasiswa PTKIN telah terjaga akhlaknya dan menutup aurat ketika keluar rumah itulah yang membuat masyarakat menyukainya, kata yang santun dan kelakuan yang sopan juga menandakan bahwa mereka Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang bernilai Islam, Mahasiswa PTKIN juga mengaplikasikan membaca Al-Qur'an melalui membantu mengajari anak-anak mengaji setelah sholat.

Persepsi Masyarakat terhadap Alumni dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri bahwa alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri telah mampu mengaplikasikan perannya sebagai orang yang berpendidikan dan bisa mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan jika dilihat dari pengaplikasian ilmunya sudah banyak para alumni dari PTKIN menjadi guru yang mengaplikasikan ilmunya dalam hal mencerdaskan anak bangsa dalam mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan sungguh-sungguh, namun tentu saja tidak terlepas dari kendala yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Adapun kelemahan dan keterbatasan yang dimiliki antara lain:

- a. Ilmu pengetahuan peneliti masih sangat terbatas sehingga tidak dapat menggambarkan subjek penelitian secara terperinci dan jelas, atau karena kurang tepatnya instrumen yang digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan.
- b. Peneliti tidak bisa menjamin bahwa jawaban dari masyarakat sesuai apa yang dialami atau sesuai dengan kenyataan yang ada
- c. Biaya yang kurang memadai membuat peneliti tidak mampu membuat kegiatan atau menggali informasi lebih mendalam

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Pasar Simundol adalah termasuk wilayah pertanian dan perkebunan, adapun bentuk-bentuk tanaman pertaniannya berupa tanaman padi, kebun kelapa sawit dan kebun karet yang dipergunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dan jika dilihat dari keagamaannya masyarakat desa Pasar Simundol seluruhnya itu beragama Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara mengenai “Persepsi masyarakat desa Pasar Simundol terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Pasar Simundol terhadap mahasiswa PTKIN bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berjumlah 14 orang mereka sudah bisa mengaplikasikan dirinya ditengah-tengah masyarakat dilihat dari akhlak mereka dan ketika keluar rumah mereka selalu menutup aurat, berbeda dengan mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain dan yang tidak mengeyam pendidikan. Mahasiswa PTKIN dimanapun berada selalu menjaga nama baik kampus mereka sebagai perguruan tinggi yang mempunyai ciri khas keislaman dan selalu menjaga kehormatan sebagai orang pedesaan yang mempunyai tata kerama yang baik di tengah-tengah masyarakat.

2. Persepsi masyarakat terhadap alumni PTKIN bahwa Alumni dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berjumlah 11 orang mereka mampu mengaplikasikan perannya sebagai orang yang berpendidikan dan bisa mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dilihat dari bagaimana seorang alumni dapat memberikan kontribusi yang positif ditengah-tengah masyarakat selaku pemuda yang memiliki keilmuan dibidangnya dan sosok yang mempunyai pengalaman.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri jadilah mahasiswa yang memberikan manfaat bagi masyarakat, dan jadilah sebagai orang yang berpendidikan dapat berlaku sopan dan santun sebagai contoh tauladan di tengah-tengah masyarakat.
2. Bagi Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri jadilah sebagai alumni yang bisa mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat, dan jadilah sebagai contoh yang baik di dalam masyarakat.
3. Bagi Masyarakat Pasar Simundol jadilah masyarakat yang mengedepankan pendidikan, agar terciptanya anak-anak bangsa yang berakhlak mulia, berilmu dan beradab agar terbentuk masyarakat yang damai dan sejahtera.
4. Bagi peneliti jangan pernah puas dengan ilmu yang sudah kita dapatkan, karena menuntut ilmu itu tidak ada batasnya yang tua maupun yang muda.

Dan bersyukur atas ilmu dan juga nikmat yang Allah berikan kepada peneliti agar tetap bisa melanjutkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Jakarta: Pranadamedia Group, 2004.
- Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Kepribadian Islam* Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Farid Fauzi, Membangun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Menuju *World Class University*, *Jurnal As-Salam*, Vol. 1, No. 1, Mei-Agustus 2016.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

- Lelya Hilda, Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Conference. kius.edu.my, Vol. 2, 2017.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Jacky, *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Momon Sudarma, *Antropologi untuk Kominikasi* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurus Sakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi* Jakarta: Kencana, 2014.
- Rofiq Faudy Akbar, Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Februari 2015.
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulaeman, M. Muanandar, *Ilmu Sosial Dasar* (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)
Bandung: Eresco, 1989.

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2005.

Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* Jakarta: Kencana, 2014.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
Pasal 6 Ayat (1), (Bandung: Citra Umbara), hlm. 86.

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	Agustus 2020
2.	Pengajuan Judul	September 2020
3.	Penyusunan Judul	September 2020
4.	Pengesahan Judul	September 2020
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	September 2020
6.	Penyusunan Proposal	Oktober 2020
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	Januari 2021
8.	Revisi	Januari 2021
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	April 2021
10.	Revisi	April 2021
11.	Seminar Proposal	Juni 2021
12.	Revisi Proposal	Juni 2021
13.	Penyerahan Proposal	Juni 2021
14.	Pelaksanaan Penelitian	Agustus 2021
15.	Penyusunan BAB IV	September 2021
16.	Penyusunan BAB V	September 2021
17.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2021
18.	Revisi	Oktober 2021
19.	Bimbingan ke Pembimbing I	Oktober 2021
20.	Revisi	November 2021
21.	Laporan Penelitian	November 2021
22.	Seminar Skripsi	Desember 2021
23.	Revisi dan Penjilidan	Januari 2022
24.	Pengumpulan Skripsi	Februari 2022

Padangsidempuan, Februari 2021

Peneliti

Riamah Hasibuan

Nim. 1720100189

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: “PERSEPSI MASYARAKAT PASAR SIMUNDOL TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati mahasiswa PTKIN dalam mengaplikasikan ilmunya.
2. Mengamati perilaku keagamaan mahasiswa PTKIN dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengamati Mahasiswa PTKIN berperan dalam pembangunan desa.
4. Mengamati Mahasiswa PTKIN dalam melaksanakan keterampilan Keislaman.
5. Mengamati alumni PTKIN dalam mengaplikasikan ilmunya.
6. Mengamati alumni PTKIN dalam berkontribusi di masyarakat..
7. Mengamati alumni PTKIN sebagai sosok yang berpendidikan di tengah-tengah masyarakat.
8. Mengamati perilaku keagamaan alumni PTKIN dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: “PERSEPSI MASYARAKAT PASAR SIMUNDOL TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI”, maka penulis menyusun pedoman wawancara sebagai berikut:

A. Pertanyaan Kepada Pemerintahan Desa

1. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu tentang pengaplikasian ilmu Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?
2. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap perilaku keagamaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berperan di dalam pembangunan desa?
4. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap perilaku keseharian Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?
5. Apakah Bapak/Ibu berniat menyekolahkan anaknya ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?

B. Pertanyaan Kepada Orangtua yang ada Anaknya Sekolah di Perguruan Tinggi

1. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam mengaplikasikan ilmunya?

2. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam berkontribusi di dalam masyarakat?
3. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di tengah-tengah masyarakat sebagai sosok yang berpendidikan?
4. Bagaimanakah persepsi Bapak/Ibu terhadap perilaku Keagamaan Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana minat Bapak/Ibu dalam menyekolahkan anaknya ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?

Lampiran IV

DAFTAR DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Irpan



Wawancara dengan bapak Jansen Harahap



Wawancara dengan Ibu Zaini



Wawancara dengan ibu Tias



Wawancara dengan Ibu Zumroh



Wawancara dengan Bapak Luddin



Wawancara dengan ibu Sinta



Wawancara dengan ibu Latifah



Wawancara dengan bapak Hasan

Lampiran V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Riamah Hasibuan
NIM : 1720100189
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Simundol, 15 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon
Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Identitas Orangtua

Ayah : Abdul Hamid Hasibuan
Ibu : Sitta Ritonga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon
Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pendidikan:

1. SD Negeri No. 100530 Pasar Simundol, Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun Tamat 2011
2. MTS. Swasta Darussalam Parmeraan Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun Tamat 2014
3. MAS Darussalam Parmeraan, Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun Tamat 2017
4. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Tamat 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1190 /In.14/E/TL.00/08/2021
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Yth. Camat Dolok Sigompulon
 Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Riamah Hasibuan
 NIM : 1720100189
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Pasar Simundol

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Pasar Simundol Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 19 Agustus 2021



Dekan

Dr. Leha Fida, M.Si.

20920200003 2 002



**PEMERINTAHAN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
DESA PASAR SIMUNDOL**

SURAT KETERANGAN

Nomor: **140/139/P/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara:

Nama : **JANSEN HARAHAH**

Jabatan : Kepala Desa Pasar Simundol

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : RIAMAH HASIBUAN

Nim : 1720100189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pasar Simundol

Benar melaksanakan penelitian di Desa Pasar Simundol Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 19 Agustus s/d 19 September 2021 guna dalam melengkapi data-data skripsinya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Pasar Simundol Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Simundol, 19 September 2021

Kepala Desa Pasar Simundol

